

ABSTRAK

KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI SAWAH TADAH HUJAN DI DESA JATI MULYO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2016

Oleh

ALFIN NUR AZIZI

Penelitian ini bertujuan mengkaji tentang Keadaan Sosial Ekonomi Petani Sawah Tadah Hujan di Desa Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016. Titik kajiannya pada: umur, pendidikan, jumlah anak, jumlah tanggungan, luas lahan, pendapatan, dan pekerjaan sampingan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jumlah populasi sebanyak 540 petani sawah tadah hujan, diambil sampel 10% (54KK). Pengumpulan data dengan teknik wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Analisis datanya dengan pendekatan keruangan, sebagai dasar interpretasi dan deskripsi dalam membuat laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Petani sawah tadah hujan di Desa Jati Mulyo tergolong dalam usia produktif, (2) Petani sawah tadah hujan di Desa Jati Mulyo berpendidikan rendah, (3) Petani sawah tadah hujan di Desa Jati Mulyo memiliki 3 anak dan tergolong dalam jumlah anak yang besar, (4) Petani sawah tadah hujan di Desa Jati Mulyo memiliki 5 orang tanggungan dalam satu keluarga dan tergolong dalam jumlah tanggungan besar, (5) Petani sawah tadah hujan di Desa Jati Mulyo memiliki luas kepemilikan lahan 0,48 (ha) dan tergolong dalam lahan yang sempit, (6) Petani sawah tadah hujan di Desa Jati Mulyo memiliki pendapatan yang tergolong rendah dengan penghasilan Rp 9.792.592,6 per tahun, (7) Pekerjaan sampingan petani sawah tadah hujan di Desa Jati Mulyo adalah buruh bangunan, dan pendapatan dari pekerjaan sampingan sebesar Rp 3.586.667 dan tergolong pendapatan rendah.

Kata kunci : kondisi sosial ekonomi petani sawah tadah hujan

ABSTRACT

Socio-Economic Conditions Of Farmers Rain Fed In Jati Mulyo Village Jati Agung District South Lampung Regency In 2016

By

ALFIN NUR AZIZI

This study aims to study about Socio-Economic Conditions Farmers rain fed in the village Jati Mulyo Jati Agung District South Lampung Regency in 2016. Focus of study : age, education, number of children, number of dependents, the land, income, and a side job. This research using methods deskriptif. A population as many as 540 farmers rain fed, take of sample 10% (54KK). Data collection to technique interview structured, the observation, and dokumentation. Analisis data using spasial approach as a basis of interpretation and diskriptif data on researh. The results showed: (1) Farmers rain fed in Jati Mulyo village considered in produktive age, (2) Farmers rain fed in Jati Mulyo village low educated, (3) Farmers rain fed in Jati Mulyo village have 3 son and considered in big number of children, (4) Farmers rain fed in Jati Mulyo village have 5 people and considered in big number of dependents, (5) Farmers rain fed in Jati Mulyo village have land ownership 0,48 (ha) considered in narrow land, (6) Farmers rain fed in Jati Mulyo village is low with income with Rp 9.792.592,6, (7) Side jobs of farmers rain fed in Jati Mulyo village are construction workers, and the income from side jobs Rp 3.586.667 and is considered low income.

Key words : socio-economic conditions farmers rain fed